

BAB 3

METODE PENELITIAN

3. Pengertian

Penelitian adalah suatu kegiatan yang menghasilkan suatu karya yang ditulis berdasarkan kenyataan ilmiah, diperoleh sebagai hasil kajian kepustakaan maupun penelitian lapangan (klinik dan lapangan), yang dilakukan dari penemuan masalah untuk dianalisis atau diolah yang dapat menghasilkan suatu kesimpulan (Hidayat A.Aziz, 2010). Pada bab ini akan diuraikan metode penelitian berdasarkan masalah yang akan diterapkan antara lain : desain penelitian, kerangka kerja, populasi sample, dan sampling, identifikasi variable dan definisi operasional, pengumpulan data dan analisis data, etika penelitian dan keterbatasan. Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif.

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah seluruh dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian (Nursalam, 2008).

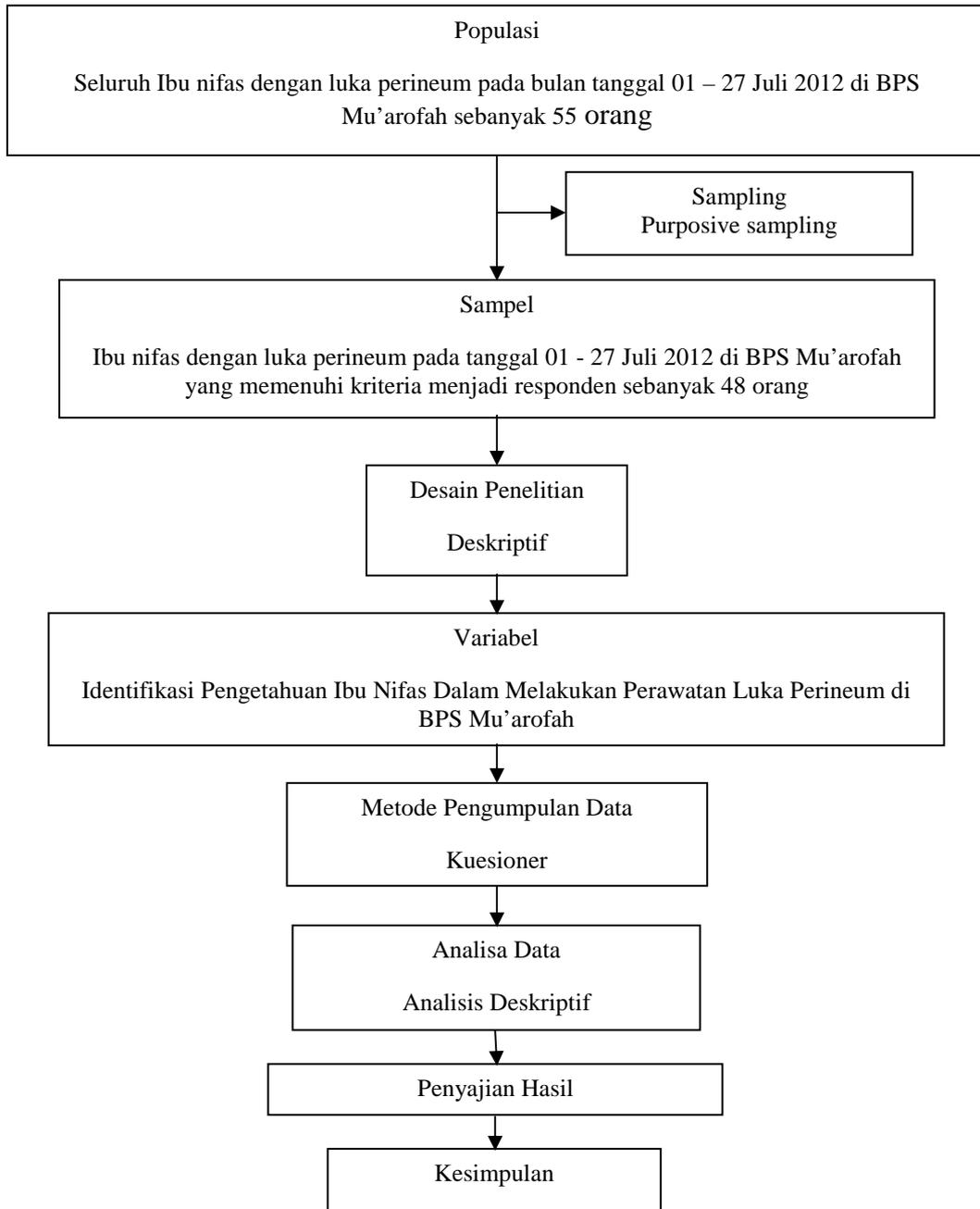
Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *deskriptif* yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada faktual

daripada penyimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut terjadi, oleh karena itu penelitian jenis ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan atau dilanjutkan dengan menggunakan penelitian analitik (Nursalam, 2008).

Jenis rancangan penelitian deskriptif adalah rancangan penelitian survei yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Pada survei, tidak ada intervensi. Survei mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan, pendapat, perilaku dan nilai. Terhadap tiga metode yang sering digunakan dalam mengumpulkan data survei:

- 1) Wawancara melalui telepon.
- 2) Wawancara langsung tatap muka.
- 3) Tanya-jawab dengan penyebaran kuesioner melalui surat.

3.2. Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Bagan Kerangka Kerja kegiatan penelitian identifikasi ibu nifas dalam melakukan perawatan luka perineum di BPS Mu'arofah

3.3. Populasi, Sample, Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi adalah seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Hidayat A.Aziz, 2010).

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Ibu nifas pada bulan Juli 2012 di BPS Mu'arofah Asem III/8 yang berjumlah 55 orang.

3.3.2. Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sample, agar memperoleh sample yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Secara umum ada dua jenis sampel, yaitu probability samples atau sering disebut probability sampling dan non probability sampling (Nursalam, 2011).

Salah satu teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama dari setiap anggota

populasi, dengan tujuan tidak untuk generalisasi, yang berasal pada probabilitas yang tidak sama (Hidayat A. Aziz, 2010).

Diantara beberapa jenis teknik sampling *non probability sampling*, yang digunakan peneliti ialah jenis *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu. Sebagai contoh apabila mencari sampel pada orang yang dilakukan pemasangan kateter pertama kali, maka mencari sampel yang hanya dipasang kateter pertama kali, tidak kedua, ketiga, atau seterusnya (Hidayat A. Aziz, 2010).

Penentuan besar sampel:

Untuk sampel < 1000, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (p)

(p = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%)

(Nursalam, 2008)

3.3.3. Sample

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Purposive sampling merupakan suatu cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu. Sebagai contoh apabila mencari sampel pada orang yang dilakukan pemasangan kateter pertama kali, maka mencari sampel yang hanya dipasang kateter pertama kali, tidak kedua, ketiga, atau seterusnya (Hidayat A. Aziz, 2010).

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena sampel tersebut tidak memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian (Notoatmodjo, 2007).

1. Kriteria inklusi

- Semua Ibu nifas dengan luka perineum laserasi derajat 1 dan 2.
- Ibu nifas dengan luka perineum yang baru pertama kali melakukan pemeriksaan di tenaga kesehatan khususnya bidan.

2. Kriteria eksklusi

- Ibu nifas dengan luka perineum laserasi derajat tiga dan empat.

3.4. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1. Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Nursalam, 2011).

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu nifas dalam melakukan perawatan luka perineum.

3.4.2. Definisi Operasional

Tabel 3.4.2 Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Pengetahuan ibu nifas dalam melakukan perawatan luka perineum.	Hasil tahu ibu nifas terhadap perawatan luka perineum.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan ibu nifas terhadap perawatan luka perineum. 1. Pengertian serta manfaat perawatan luka perineum.. 2. Cara dan waktu melakukan perawatan luka perineum. 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum. 	Kuesioner	Ordinal	Pernyataan positif: Ya = 1 Tidak = 0 Pernyataan negative: Ya = 0 Tidak = 1

		a. Faktor nutrisi			
		b. Faktor Psikologis			

3.5. Pengumpulan data dan analisis data

3.5.1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2008).

1. Prosedur pengumpulan data

Sebelum pengumpulan data, terlebih dahulu mengajukan izin ke pemilik BPS dimana riset akan dilaksanakan. Setelah mendapat izin, peneliti melakukan pengumpulan data pada ibu nifas yang memenuhi kriteria sebagai responden untuk diberi lembar pernyataan menjadi responden dan menandatangani lembar tersebut, kemudian ibu nifas yang sudah bersedia menjadi responden diberi lembar kuesioner dan langsung diisi pada saat itu juga.

2. Cara pengumpulan data

Data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang diambil dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Kuesioner terdiri dari 21 pernyataan, yang diantaranya terdapat tiga klasifikasi, yaitu:

- Klasifikasi pertama dimulai dari no. 1-7, yaitu pengetahuan ibu nifas mengenai pengertian serta manfaat perawatan luka perineum.
 - Klasifikasi ke-dua dimulai dari no. 8-17, yaitu pengetahuan ibu nifas terhadap cara dan waktu melakukan perawatan luka perineum.
 - Klasifikasi ke-tiga dimulai dari no. 18-21, yaitu pengetahuan ibu nifas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum.
3. Tempat dan waktu pengumpulan data

Lokasi : Penelitian ini dilakukan di BPS Mu'arofah Asem III/8
Surabaya

Waktu : Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli tanggal 25 – 27
tahun 2012.

3.5.2. Analisa data

Dari kuesioner yang disebarakan ke responden pada tanggal 25 – 27 Juli 2012 akan didapatkan sejumlah data. Dari data yang terkumpul dilakukan pengolahan data dengan membuat penilaian pada kuesioner, diantaranya:

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat A. Aziz, 2010). Setelah kuesioner disebarakan dan diisi oleh responden, kemudian

ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditentukan.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat A. Aziz, 2010). Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban kuesioner yang telah disebarkan diberi kode.

3. *Tabulating*

Tabulating adalah penyajian data yang berupa tabel dengan penyajian kolom dan baris, dimana kolom tersebut berupa jumlah responden (ibu nifas dengan luka perineum), sedangkan baris berupa skor dari setiap pernyataan yang diberikan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n : nilai yang diperoleh responden

N : jumlah nilai yang telah ditetapkan

P : prosentase

4. Skoring

Total tiap pernyataan diskor kemudian dikalikan 100% yang hasilnya berupa prosentase dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

a. Pernyataan positif	b. Pernyataan negatif
Sangat setuju (SS)=3	Sangat setuju (SS)=0
Setuju (S)=2	Setuju (S)=1
Tidak setuju (TS)=1	Tidak setuju (TS)=2
Sangat tidak setuju (STS)=0	Sangat tidak setuju (STS)=3

Kemudian hasilnya dimasukkan dalam kriteria standart penelitian:

Baik = 76% - 100%

Cukup = 56% - 75%

Kurang = < 55%

3.6. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etik penelitian harus diperhatikan (hidayat, 2007). Masalah etik yang ditekankan dalam penelitian ini meliputi :

3.6.1. Izin penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti sebelumnya mengajukan surat izin studi pendahuluan D3 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mengajukan masalah penelitian ke pembimbing dan pembimbing menyetujui, peneliti menyusun proposal dan mengkonsultasikan ke pembimbing. Setelah pembimbing menyetujui proposal, peneliti mengajukan surat ijin penelitian di BPS Mu'arofah Asem III/8 Surabaya.

3.6.2. Persetujuan menjadi responden/ inform consent

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset. Jika Ibu-ibu nifas menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

3.6.3. Anonimity (tanpa nama)

Penjaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpul data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.6.4. Confidentiality (Kerahasiaan)

Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu akan dilaporkan pada hasil riset.

3.6.5. Keterbatasan

1. Peneliti baru melakukan penelitian sehingga pengetahuan tentang penelitian masih kurang, sehingga hasil mungkin kurang memuaskan.
2. Dalam penelitian ini yang pengumpulan datanya menggunakan kuesioner memiliki jawaban yang cenderung objektif, sehingga kurang dapat mewakili data kuantitatif atau keseluruhan.
3. Instrument dengan kuesioner mempunyai kecenderungan untuk diisi apa adanya.
4. Uji validitas terhadap instrumen penelitian belum dilakukan.
5. Literature yang tersedia sangat terbatas sehingga mempengaruhi penulisan laporan hasil penelitian.

3.6.6. Instrumen/alat ukur

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui pemberian angket dengan beberapa pertanyaan kepada responden (Hidayat A. Aziz, 2010).

Sebelum di berikan kuesioner, responden di beri penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian sesuai dengan etika penelitian yang telah di tetapkan. Responden diberikan kuesioner yang kemudian dilakukan pengamatan. Macam kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup atau berstruktur dimana angket tersebut dibuat

sedemikian sehingga responden disuruh memilih atau menjawab atas jawaban yang sudah ada. Jenis pernyataan berupa pernyataan positif dan negatif (Hidayat A. Aziz, 2010).